



BERITA RESMI STATISTIK

No. 26/03/Th. XXIX, 2 Maret 2026



Perkembangan Pariwisata Januari 2026

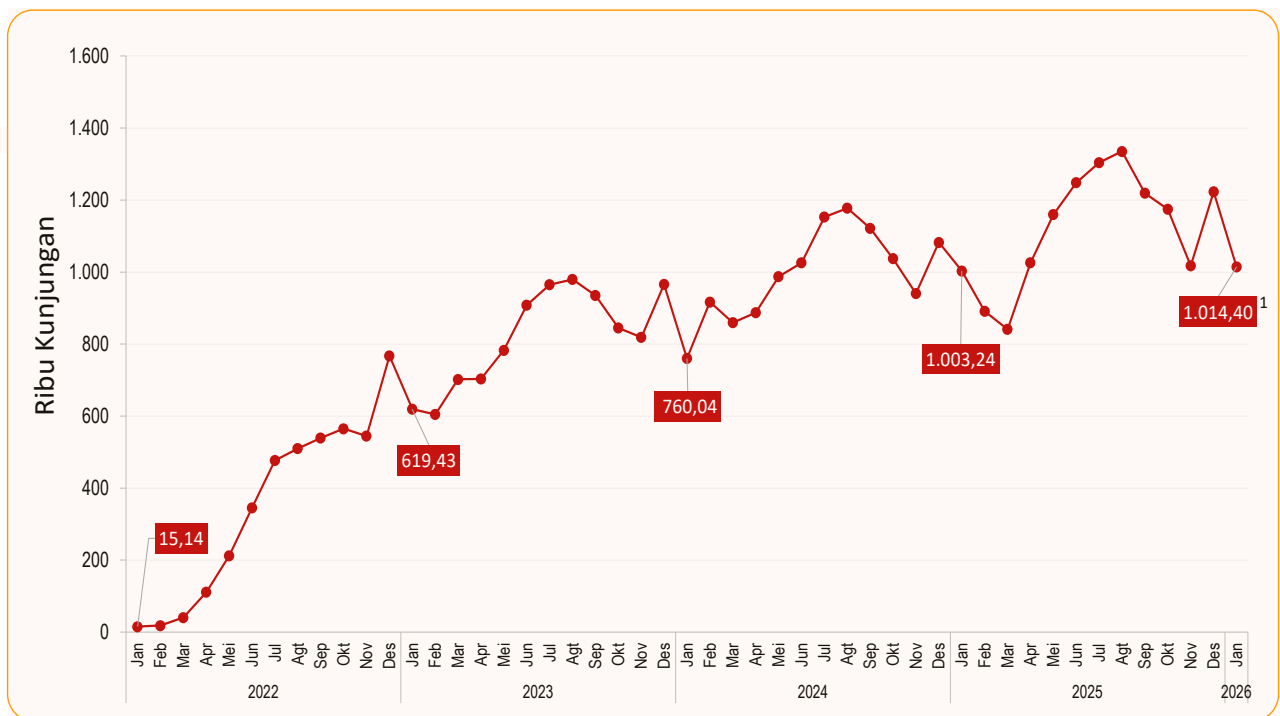
- Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) melalui pintu masuk utama pada Januari 2026 mencapai 1,01 juta kunjungan, naik 1,11 persen (y-on-y). Angka ini belum termasuk angka wisman yang melalui pintu perbatasan yang dihasilkan dari data MPD.
- Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Januari 2026 mencapai 102,04 juta perjalanan, turun 0,93 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada Januari 2026 mencapai 1,01 juta perjalanan, naik 1,65 persen (y-on-y).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Januari 2026 mencapai 47,53 persen, turun 0,85 persen poin (y-on-y).



- Pada Januari 2026, kunjungan wisman melalui pintu masuk utama di Indonesia mencapai 1,01 juta kunjungan. Jumlah ini turun sebesar 17,06 persen dibandingkan Desember 2025 (*m-to-m*) tetapi naik 1,11 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Angka ini belum termasuk angka wisman yang melalui pintu perbatasan yang dihasilkan dari data MPD.
- Jumlah perjalanan wisnus pada Januari 2026 mencapai 102,04 juta perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 3,72 persen bila dibandingkan dengan Desember 2025 (*m-to-m*) dan turun 0,93 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*).
- Jumlah perjalanan wisnas pada Januari 2026 mencapai 1,01 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 22,17 persen bila dibandingkan dengan Desember 2025 (*m-to-m*) dan naik 1,65 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Januari 2026 (29,61 persen) diikuti Arab Saudi (16,82 persen), Singapura (12,15 persen), dan Tiongkok (7,82 persen).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Januari 2026 mencapai 47,53 persen, mengalami penurunan sebesar 0,85 persen poin (*y-on-y*) dan 8,59 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Januari 2026 mencapai 24,48 persen, naik 0,09 persen poin dibandingkan Januari 2025 (*y-on-y*) tetapi turun 2,57 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Januari 2026 mencapai 1,59 malam, mengalami kenaikan sebesar 0,02 poin dibandingkan Januari 2025.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

Data yang dirilis bulan ini berbeda dengan rilis bulan sebelumnya. Data bulan ini yang dirilis hanya yang melalui pintu masuk utama menggunakan data imigrasi, sedangkan data yang melalui pintu masuk perbatasan yang dihasilkan dari data MPD belum tersedia. Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama pada Januari 2026 mencapai 1,01 juta kunjungan. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 17,06 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) tetapi naik 1,11 persen dibandingkan bulan Januari 2025 (*y-on-y*).



Catatan: ¹ Hanya pintu masuk utama, belum termasuk data MPD

Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia Melalui Pintu Masuk Utama, Januari 2022–Januari 2026

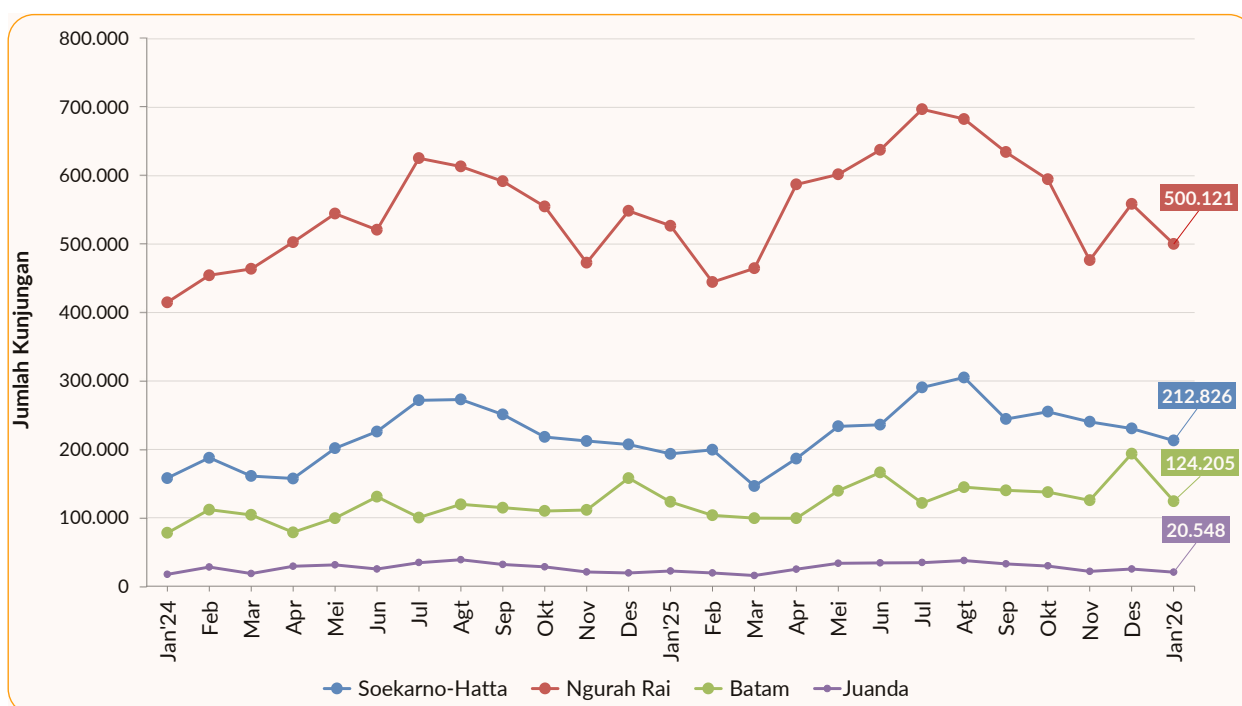
Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada Januari 2026 secara bulanan merupakan kondisi yang sejalan dengan pola normalisasi musiman setelah periode puncak kunjungan pada bulan Desember. Namun demikian, secara tahunan jumlah kunjungan tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan Januari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pariwisata Indonesia tetap berada dalam tren pertumbuhan yang positif dan berkesinambungan.

Jumlah kunjungan yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 78,92 persen, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 17,09 persen dan 3,99 persen.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan udara pada Januari 2026 mencapai 800,53 ribu kunjungan, turun 0,14 persen dibandingkan dengan Januari 2025 (*y-on-y*) dan turun 9,92 persen dibandingkan dengan Desember 2025 (*m-to-m*).

Bandara Ngurah Rai-Bali dan Soekarno Hatta-Banten tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan udara dengan kunjungan wisman terbanyak di bulan Januari 2026. Keduanya berkontribusi 89,06 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan udara atau mencapai 712,95 ribu kunjungan.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan laut pada Januari 2026 tercatat 173,36 ribu kunjungan, naik sebesar 2,99 persen dibandingkan dengan Januari 2025 (*y-on-y*), tetapi turun 37,16 persen dibandingkan dengan Desember 2025 (*m-to-m*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Uban di Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan laut dengan kunjungan wisman terbanyak pada Januari 2026. Keduanya berkontribusi 82,41 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan laut atau mencapai 142,87 ribu kunjungan.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Januari 2024–Januari 2026

Selanjutnya, kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan darat pada Januari 2026 mencapai 40,51 ribu kunjungan. Angka ini meningkat 21,69 persen dibandingkan dengan Januari 2025 (*y-on-y*), tetapi turun 30,69 persen dibandingkan dengan Desember 2025 (*m-to-m*). Pintu masuk Atambua (Nusa Tenggara Timur) dan Lintas Batas Jayapura (Papua) tercatat sebagai pintu masuk utama moda angkutan darat dengan kunjungan wisman terbanyak di bulan Januari 2026. Keduanya berkontribusi 83,81 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan darat atau mencapai 33,95 ribu kunjungan.

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Masuk Utama, Januari 2026

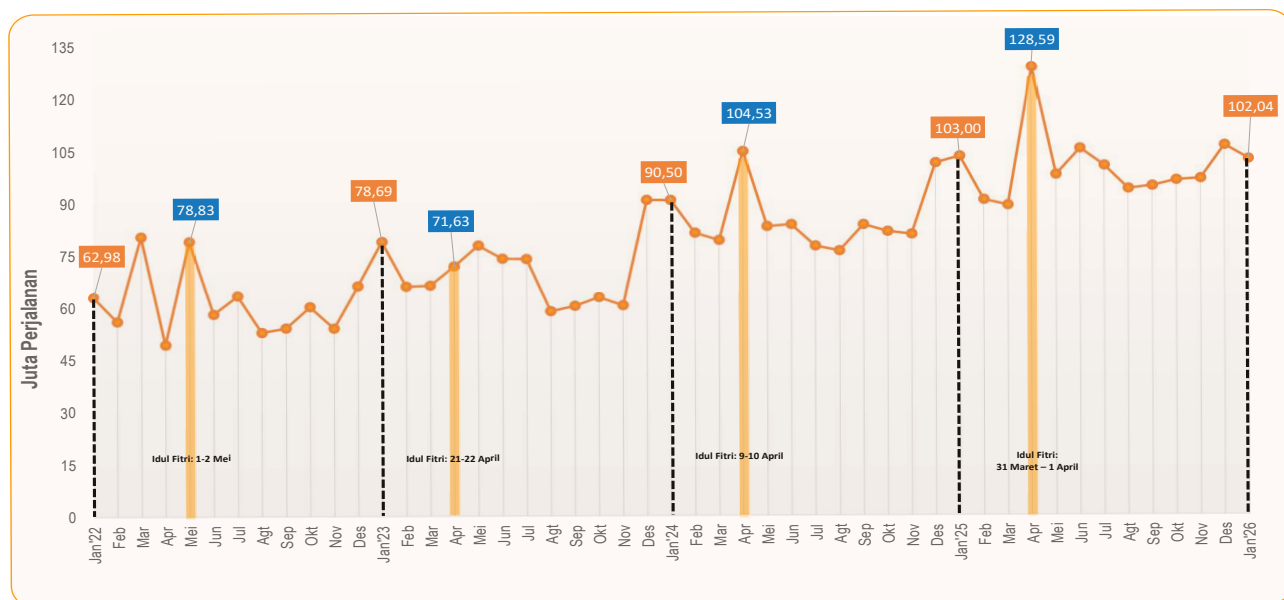
Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)	
	Jan 2025	Des 2025	Jan 2026 ¹	Jan 2026 thd Jan 2025	Jan 2026 thd Des 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Angkutan Udara	801.614	888.664	800.527	-0,14	-9,92
1. Ngurah Rai	526.831	558.790	500.121	-5,07	-10,50
2. Soekarno Hatta	193.433	230.381	212.826	10,03	-7,62
3. Juanda	22.119	25.019	20.548	-7,10	-17,87
4. Kualanamu	23.011	23.425	22.421	-2,56	-4,29
5. Bandara Int'l Yogyakarta	6.717	8.017	6.791	1,10	-15,29
6. Zainuddin Abdul Madjid	6.295	7.714	6.305	0,16	-18,27
7. Minangkabau	8.490	7.081	6.106	-28,08	-13,77
8. Sam Ratulangi	3.788	7.020	7.549	99,29	7,54
9. Sultan Syarif Kasim II	2.684	3.775	2.744	2,24	-27,31
10. Sultan Iskandar Muda	3.811	4.217	3.886	1,97	-7,85
11. Hasanuddin	1.203	2.321	1.515	25,94	-34,73
12. Hang Nadim	1.258	2.061	2.415	91,97	17,18
13. Kertajati	236	395	179	-24,15	-54,68
14. Halim Perdanakusuma	93	84	96	3,23	14,29
15. S.A.M.S Sepinggan	381	1.455	875	129,66	-39,86
16. Lainnya	1.264	6.909	6.150	386,55	-10,99
B. Angkutan Laut	168.330	275.874	173.357	2,99	-37,16
1. Batam	123.223	193.464	124.205	0,80	-35,80
2. Tanjung Uban	15.791	35.187	18.660	18,17	-46,97
3. Tanjung Balai Karimun	8.038	10.212	9.023	12,25	-11,64
4. Tanjung Pinang	5.583	6.076	4.030	-27,82	-33,67
5. Benoa	976	6.844	17	-98,26	-99,75
6. Dumai	1.687	1.460	1.112	-34,08	-23,84
7. Lainnya	13.032	22.631	16.310	25,15	-27,93
C. Angkutan Darat	33.293	58.455	40.513	21,69	-30,69
1. Atambua	11.445	29.738	18.959	65,65	-36,25
2. Lintas Batas Jayapura	12.617	17.405	14.993	18,83	-13,86
3. Entikong	4.130	5.269	2.740	-33,66	-48,00
4. Aruk	3.870	4.038	2.729	-29,48	-32,42
5. Nanga Badau	1.143	1.782	937	-18,02	-47,42
6. Lainnya	88	223	155	76,14	-30,49
Total	1.003.237	1.222.993	1.014.397	1,11	-17,06

Catatan: ¹ Hanya pintu masuk utama, belum termasuk data MPD

2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Jumlah perjalanan wisnus Januari 2026 tercatat sebesar 102,04 juta perjalanan, mengalami penurunan 3,72 persen dibandingkan bulan Desember 2025 (*m-to-m*), dan turun 0,93 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara regional, wisatawan nusantara pada Januari 2026 didominasi oleh arus perjalanan wisata dari Pulau Jawa, yaitu sebesar 63,84 persen dari total perjalanan wisnus.

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Januari 2026 berasal dari Provinsi Jawa Barat (18,97 juta perjalanan), dengan kontribusi sebesar 18,59 persen dari total perjalanan di Indonesia. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 0,43 persen dibandingkan Desember 2025 (*m-to-m*), dan naik 4,08 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selain itu, Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mencatat jumlah perjalanan wisnus yang cukup tinggi, masing-masing sebanyak 16,79 juta perjalanan (16,45 persen dari total) dan 11,50 juta perjalanan (11,27 persen dari total). Provinsi lainnya yang juga mencatat jumlah perjalanan yang cukup tinggi antara lain: DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.



Gambar 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta), Januari 2022–Januari 2026

Selanjutnya, masih berdasarkan provinsi asal, sebagian besar provinsi mengalami pertumbuhan perjalanan wisnus dibandingkan tahun sebelumnya (*y-on-y*). Pertumbuhan tertinggi pada Januari 2026 adalah Provinsi Kalimantan Barat dengan kenaikan 34,62 persen. Beberapa provinsi lainnya yang juga menunjukkan pertumbuhan (*y-on-y*) yang tinggi di antaranya Papua (24,69 persen), Papua Pegunungan (23,20 persen), dan Gorontalo (19,04 persen). Sementara itu, Aceh mencatat penurunan terdalam, yaitu sebesar 16,74 persen.

Tabel 2 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, Januari 2026

Provinsi Asal		Jumlah Perjalanan			Total Perubahan (%)	
		Jan 2025	Des 2025	Jan 2026	Jan 2026 thd Jan 2025	Jan 2026 thd Des 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aceh	1.883.868	1.812.024	1.568.504	-16,74	-13,44
2.	Sumatera Utara	4.304.932	4.658.820	4.957.070	15,15	6,40
3.	Sumatera Barat	1.799.541	1.636.576	1.584.108	-11,97	-3,21
4.	Riau	2.125.200	1.987.609	2.158.546	1,57	8,60
5.	Jambi	918.278	970.998	969.414	5,57	-0,16
6.	Sumatera Selatan	2.244.154	2.301.432	2.191.747	-2,34	-4,77
7.	Bengkulu	602.471	610.379	598.679	-0,63	-1,92
8.	Lampung	2.341.410	2.561.708	2.324.328	-0,73	-9,27
9.	Kep. Bangka Belitung	383.008	422.405	396.287	3,47	-6,18
10.	Kepulauan Riau	306.369	325.623	330.993	8,04	1,65
11.	DKI Jakarta	8.554.170	9.015.997	8.834.233	3,27	-2,02
12.	Jawa Barat	18.225.742	18.889.080	18.969.700	4,08	0,43
13.	Jawa Tengah	12.579.381	12.500.416	11.500.920	-8,57	-8,00
14.	DI Yogyakarta	2.650.278	2.720.947	2.461.000	-7,14	-9,55
15.	Jawa Timur	18.539.361	18.652.299	16.789.678	-9,44	-9,99
16.	Banten	6.508.349	6.665.587	6.584.113	1,16	-1,22
17.	Bali	2.243.554	2.178.488	2.225.727	-0,79	2,17
18.	Nusa Tenggara Barat	1.337.856	1.457.284	1.316.871	-1,57	-9,64
19.	Nusa Tenggara Timur	853.061	982.715	901.990	5,74	-8,21
20.	Kalimantan Barat	940.478	1.136.291	1.266.058	34,62	11,42
21.	Kalimantan Tengah	1.007.189	968.570	1.013.301	0,61	4,62
22.	Kalimantan Selatan	1.839.452	1.980.461	1.686.657	-8,31	-14,84
23.	Kalimantan Timur	1.463.854	1.424.362	1.438.619	-1,72	1,00
24.	Kalimantan Utara	142.158	162.191	166.766	17,31	2,82
25.	Sulawesi Utara	1.057.892	1.347.621	1.221.649	15,48	-9,35
26.	Sulawesi Tengah	1.017.660	1.036.810	1.079.199	6,05	4,09
27.	Sulawesi Selatan	3.910.384	4.025.550	3.938.384	0,72	-2,17
28.	Sulawesi Tenggara	1.098.829	1.157.798	1.172.731	6,73	1,29
29.	Gorontalo	406.583	501.361	484.011	19,04	-3,46
30.	Sulawesi Barat	402.758	426.584	422.540	4,91	-0,95
31.	Maluku	299.422	336.967	327.126	9,25	-2,92
32.	Maluku Utara	325.023	342.978	362.937	11,67	5,82
33.	Papua Barat	91.074	81.989	101.185	11,10	23,41
34.	Papua Barat Daya	148.143	170.917	167.656	13,17	-1,91
35.	Papua	218.200	260.014	272.063	24,69	4,63
36.	Papua Selatan	31.537	32.407	34.379	9,01	6,09
37.	Papua Tengah	111.773	123.068	113.711	1,73	-7,60
38.	Papua Pegunungan	85.556	111.805	105.408	23,20	-5,72
Indonesia		102.998.948	105.978.131	102.038.288	-0,93	-3,72

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, Januari 2026

Provinsi Tujuan		Jumlah Perjalanan			Total Perubahan (%)	
		Jan 2025	Des 2025	Jan 2026	Jan 2026 thd Jan 2025	Jan 2026 thd Des 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aceh	1.914.909	1.792.055	1.515.377	-20,86	-15,44
2.	Sumatera Utara	4.273.527	4.681.093	5.203.604	21,76	11,16
3.	Sumatera Barat	2.007.861	1.674.130	1.690.551	-15,80	0,98
4.	Riau	1.939.838	2.010.421	2.060.155	6,20	2,47
5.	Jambi	861.979	934.235	923.147	7,10	-1,19
6.	Sumatera Selatan	2.066.307	2.140.416	2.093.121	1,30	-2,21
7.	Bengkulu	641.184	619.895	624.011	-2,68	0,66
8.	Lampung	2.222.813	2.388.116	2.276.319	2,41	-4,68
9.	Kep. Bangka Belitung	358.579	394.207	386.526	7,79	-1,95
10.	Kepulauan Riau	334.449	378.494	379.169	13,37	0,18
11.	DKI Jakarta	7.771.684	9.271.631	8.710.629	12,08	-6,05
12.	Jawa Barat	17.926.093	18.527.110	18.382.219	2,54	-0,78
13.	Jawa Tengah	13.158.987	12.333.701	11.953.858	-9,16	-3,08
14.	DI Yogyakarta	3.758.109	3.872.440	3.530.043	-6,07	-8,84
15.	Jawa Timur	19.592.435	19.722.249	17.579.051	-10,28	-10,87
16.	Banten	5.374.964	5.189.645	5.164.560	-3,91	-0,48
17.	Bali	2.311.747	2.198.625	2.170.938	-6,09	-1,26
18.	Nusa Tenggara Barat	1.230.718	1.338.924	1.194.306	-2,96	-10,80
19.	Nusa Tenggara Timur	834.590	960.708	920.409	10,28	-4,19
20.	Kalimantan Barat	903.765	1.118.159	1.245.754	37,84	11,41
21.	Kalimantan Tengah	980.120	922.485	999.644	1,99	8,36
22.	Kalimantan Selatan	1.822.941	1.985.860	1.633.168	-10,41	-17,76
23.	Kalimantan Timur	1.386.611	1.390.144	1.375.871	-0,77	-1,03
24.	Kalimantan Utara	122.028	151.971	152.246	24,76	0,18
25.	Sulawesi Utara	1.071.712	1.362.103	1.232.868	15,04	-9,49
26.	Sulawesi Tengah	1.004.763	1.041.103	1.042.351	3,74	0,12
27.	Sulawesi Selatan	3.985.023	4.069.435	4.096.980	2,81	0,68
28.	Sulawesi Tenggara	1.091.515	1.169.592	1.182.081	8,30	1,07
29.	Gorontalo	382.319	482.639	473.246	23,78	-1,95
30.	Sulawesi Barat	400.851	402.849	411.096	2,56	2,05
31.	Maluku	313.240	343.320	343.252	9,58	-0,02
32.	Maluku Utara	310.296	339.820	343.728	10,77	1,15
33.	Papua Barat	80.903	87.653	82.101	1,48	-6,33
34.	Papua Barat Daya	144.575	172.157	168.869	16,80	-1,91
35.	Papua	247.409	283.161	285.708	15,48	0,90
36.	Papua Selatan	28.904	36.288	31.387	8,59	-13,51
37.	Papua Tengah	79.813	95.843	96.813	21,30	1,01
38.	Papua Pegunungan	61.387	95.454	83.132	35,42	-12,91
Indonesia		102.998.948	105.978.131	102.038.288	-0,93	-3,72

Sebaliknya, sebagian besar provinsi mencatat penurunan jumlah perjalanan wisnus pada Januari 2026 dibandingkan Desember 2025 (*m-to-m*). Penurunan terdalam terjadi di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 14,84 persen, diikuti oleh Aceh dan Jawa Timur yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 13,44 persen dan 9,99 persen. Di sisi lain, Provinsi Papua Barat mencatat pertumbuhan tertinggi dengan kenaikan sebesar 23,41 persen.

Berdasarkan daerah tujuan, Pulau Jawa masih menjadi daerah tujuan utama perjalanan wisatawan nusantara, yaitu mencapai 65,32 juta perjalanan pada Januari 2026 atau sebesar 64,02 persen dari total perjalanan wisnus di Indonesia. Provinsi yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Jawa Barat (18,38 juta perjalanan), diikuti Jawa Timur (17,58 juta perjalanan), dan Jawa Tengah (11,95 juta perjalanan). Provinsi lain dengan tujuan perjalanan wisata yang juga cukup tinggi adalah DKI Jakarta, Sumatera Utara, Banten, Sulawesi Selatan, dan DI Yogyakarta.

Sejalan dengan perjalanan wisnus berdasarkan provinsi asal, sebagian besar provinsi juga mengalami pertumbuhan perjalanan wisnus berdasarkan provinsi tujuan jika dibandingkan tahun sebelumnya (*y-on-y*). Pertumbuhan tertinggi tercatat pada tujuan Kalimantan Barat (37,84 persen), diikuti Papua Pegunungan (35,42 persen) dan Kalimantan Utara (24,76 persen). Sebaliknya, penurunan terdalam di Provinsi Aceh (20,86 persen).

Disisi lain, mayoritas provinsi mengalami penurunan jumlah perjalanan wisnus dibandingkan Desember 2025 (*m-to-m*). Penurunan paling dalam tercatat di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 17,76 persen. Penurunan yang cukup signifikan juga terjadi di Provinsi Aceh dan Papua Selatan, masing-masing turun sebesar 15,44 persen dan 13,51 persen. Sementara itu, Provinsi Kalimantan Barat menjadi provinsi dengan pertumbuhan tertinggi yang mengalami peningkatan sebesar 11,41 persen.

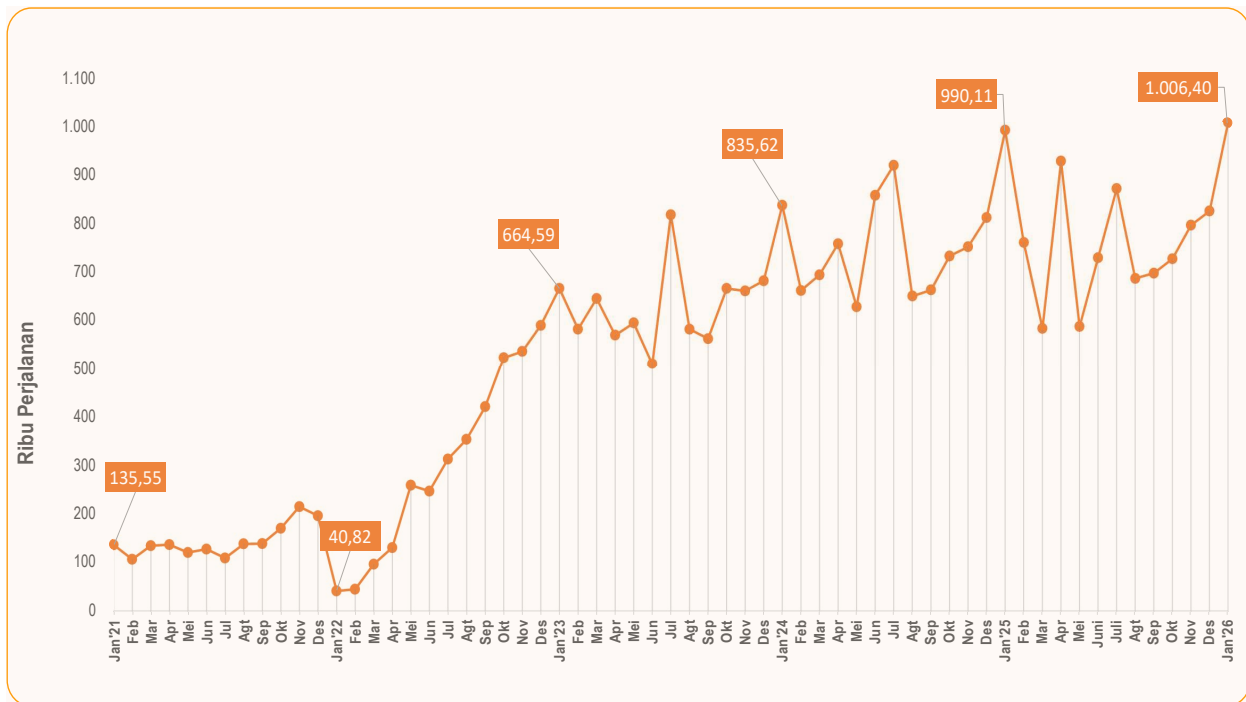
3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (Wisnas)

Pada Januari 2026, jumlah perjalanan wisnas mencapai 1,01 juta perjalanan, meningkat 22,17 persen dibandingkan Desember 2025 (*m-to-m*) dan naik 1,65 persen dibandingkan Januari 2025 (*y-on-y*).

Berdasarkan jenis pintu kedatangan, jumlah perjalanan wisnas pada Januari 2026 yang datang melalui pintu utama sebanyak 1,00 juta perjalanan, sedangkan melalui pintu perbatasan sebesar 6,35 ribu perjalanan. Perjalanan wisnas ke luar negeri paling banyak kembali melalui pintu udara, yaitu sebesar 826,31 ribu perjalanan pada Januari 2026, sedangkan wisnas yang melalui pintu laut dan darat masing-masing hanya sebesar 133,34 ribu perjalanan dan 40,41 ribu perjalanan.

Perjalanan wisnas yang datang melalui pintu udara pada Januari 2026 naik 4,24 persen dibandingkan Januari 2025 (*y-on-y*) dan naik 25,42 persen dibandingkan Desember 2025 (*m-to-m*). Bandara Soekarno Hatta tercatat sebagai pintu kedatangan udara dengan wisnas terbanyak, yaitu sebesar 528,24 ribu perjalanan atau 63,93 persen dari total perjalanan wisnas melalui pintu udara. Selanjutnya, jika dibandingkan Januari 2025 (*y-on-y*), pertumbuhan

tertinggi pada pintu utama udara tercatat di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid, yakni 42,69 persen, dari 1.916 perjalanan pada Januari 2025 menjadi 2.734 perjalanan pada Januari 2026.



Gambar 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu), Januari 2021–Januari 2026

Sementara itu, kedatangan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan laut pada Januari 2026 mengalami peningkatan sebesar 9,88 persen jika dibandingkan dengan Desember 2025 (*m-to-m*), tetapi turun sebesar 4,81 persen dibandingkan dengan Januari 2025 (*y-on-y*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu kedatangan utama moda angkutan laut dengan perjalanan wisnas terbanyak. Perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Batam tercatat sebesar 90,03 ribu perjalanan, naik sebesar 7,75 persen jika dibandingkan dengan Desember 2025 (*m-to-m*), tetapi turun 6,75 persen dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selanjutnya, perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun tercatat sebesar 11,80 ribu perjalanan, naik sebesar 3,21 persen dibandingkan dengan Desember 2025 (*m-to-m*), dan naik sebesar 0,60 persen dibandingkan Januari 2025 (*y-on-y*). Selain itu, jumlah perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Pinang pada Januari 2026 tercatat sebesar 5,06 ribu perjalanan. Angka ini mengalami kenaikan 6,76 persen jika dibandingkan Desember 2025 (*m-to-m*), tetapi turun 10,12 persen dibandingkan Januari 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan darat pada Januari 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,81 persen jika dibandingkan Desember 2025 (*m-to-m*), tetapi turun sebesar 15,64 persen dibandingkan Januari 2025 (*y-on-y*). Entikong merupakan pintu utama darat yang paling banyak dilalui wisnas saat kembali ke Indonesia, yaitu sebanyak 18,51 ribu perjalanan, naik sebesar 0,21 persen jika dibandingkan Desember 2025 (*m-to-m*) tetapi turun 27,80 persen dibandingkan Januari 2025 (*y-on-y*).

Tabel 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Menurut Pintu Kedatangan, Januari 2026

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan			Total Perubahan (%)	
	Jan 2025	Des 2025	Jan 2026	Jan 2026 thd Jan 2025	Jan 2026 thd Des 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. PINTU UTAMA	980.688	820.284	1.000.051	1,97	21,92
A. Angkutan Udara	792.715	658.852	826.306	4,24	25,42
1. Ngurah Rai	39.083	29.248	42.337	8,33	44,75
2. Soekarno Hatta	520.798	425.329	528.238	1,43	24,20
3. Juanda	65.182	60.315	69.850	7,16	15,81
4. Kualanamu	85.559	64.006	83.540	-2,36	30,52
5. Kertajati	238	115	233	-2,10	102,61
6. Bandara Int'l Yogyakarta	6.877	4.674	7.523	9,39	60,95
7. Zainuddin Abdul Madjid	1.916	2.804	2.734	42,69	-2,50
8. Sam Ratulangi	2.851	1.044	1.885	-33,88	80,56
9. Minangkabau	15.175	10.648	13.734	-9,50	28,98
10. Sultan Syarif Kasim II	19.470	16.618	22.010	13,05	32,45
11. Sultan Iskandar Muda	8.911	5.159	7.748	-13,05	50,18
12. Hang Nadim	2.918	3.346	3.818	30,84	14,11
13. Halim Perdanakusuma	369	197	405	9,76	105,58
14. Hasanuddin	13.255	12.061	12.950	-2,30	7,37
15. S.A.M.S Sepinggan	3.867	3.208	4.986	28,94	55,42
16. Lainnya	6.246	20.080	24.315	289,29	21,09
B. Angkutan Laut	140.078	121.353	133.340	-4,81	9,88
1. Batam	96.544	83.552	90.031	-6,75	7,75
2. Tanjung Uban	383	641	486	26,89	-24,18
3. Tanjung Pinang	5.624	4.735	5.055	-10,12	6,76
4. Tanjung Balai Karimun	11.732	11.435	11.802	0,60	3,21
5. Benoa	17	75	-	-100,00	-100,00
6. Lainnya	25.778	20.915	25.966	0,73	24,15
C. Angkutan Darat	47.895	40.079	40.405	-15,64	0,81
1. Jayapura	433	491	252	-41,80	-48,68
2. Atambua	6.372	8.369	7.559	18,63	-9,68
3. Entikong	25.639	18.472	18.511	-27,80	0,21
4. Aruk	12.047	8.412	10.362	-13,99	23,18
5. Nanga Badau	2.812	2.294	2.023	-28,06	-11,81
6. Lainnya	592	2.041	1.698	186,82	-16,81
II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD	9.419	3.484	6.346	-32,63	82,15
A. Perbatasan Laut	104	140	97	-6,73	-30,71
B. Perbatasan Darat	9.315	3.344	6.249	-32,91	86,87
Total (I+II)	990.107	823.768	1.006.397	1,65	22,17

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan perbatasan pada Januari 2026 mengalami penurunan sebesar 32,63 persen dibandingkan Januari 2025 (*y-on-y*). Pintu perbatasan darat tercatat sebagai pintu kedatangan perbatasan dengan perjalanan wisnas terbanyak, mencapai 6,25 ribu perjalanan. Angka ini turun 32,91 persen dibandingkan Januari 2025 (*y-on-y*), tetapi naik 86,87 persen dibandingkan Desember 2025 (*m-to-m*). Pada pintu perbatasan laut, perjalanan wisnas juga mengalami penurunan sebesar 6,73 persen dibandingkan dengan Januari 2025 (*y-on-y*) dan turun sebesar 30,71 persen dibandingkan Desember 2025 (*m-to-m*).

Tabel 5 Daftar 10 Negara Tujuan Utama Wisatawan Nasional, Desember 2025-Januari 2026

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	Desember 2025	Januari 2026
(1)	(2)	(3)
Malaysia	28,24	29,61
Arab Saudi	18,10	16,82
Singapura	13,37	12,15
Tiongkok	7,70	7,82
Jepang	4,72	5,77
Thailand	4,05	4,87
Timor Leste	2,59	2,41
Korea Selatan	1,82	2,02
Kamboja	2,31	1,84
Australia	1,89	1,60
Negara lainnya	15,21	15,09
Jumlah	100,00	100,00

Berdasarkan negara tujuan perjalanan wisnas pada Januari 2026, negara-negara di kawasan ASEAN masih mendominasi dalam daftar sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nasional dari Indonesia. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas dalam melakukan perjalanan ke luar negeri yaitu sebesar 29,61 persen. Angka ini mengalami kenaikan 1,37 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Selain itu, terdapat sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan wisnas terbanyak, yaitu Arab Saudi, Singapura, Tiongkok, Jepang, Thailand, Timor Leste, Korea Selatan, Kamboja, dan Australia. Dalam daftar tersebut, Arab Saudi menjadi negara tujuan terbanyak kedua setelah Malaysia, yaitu sebesar 16,82 persen. Kemudian, Singapura menjadi tujuan terbanyak ketiga, yaitu sebesar 12,15 persen dari total perjalanan wisnas pada Januari 2026.

4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada Januari 2026 mencapai 36,06 persen. Angka ini turun 6,07 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan turun 2,26 persen poin dibandingkan Januari 2025 (*y-on-y*).

TPK hotel dapat dibedakan menjadi TPK hotel bintang dan TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya. TPK hotel bintang pada Januari 2026 mencapai 47,53 persen. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Provinsi Bali, yaitu sebesar 56,67 persen, diikuti oleh Kalimantan Barat dan DKI Jakarta, masing-masing sebesar 52,61 persen dan 52,50 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang terendah tercatat di Provinsi Aceh, Sulawesi Barat, dan Papua Pegunungan masing-masing sebesar 19,31 persen; 19,38 persen; dan 21,25 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), TPK hotel bintang pada Januari 2026 mengalami penurunan sebesar 0,85 persen poin dibandingkan Januari 2025. Provinsi Papua Selatan, Papua Pegunungan, dan Sumatera Barat mencatat penurunan TPK hotel bintang terdalam, masing-masing turun sebesar 13,74 persen poin; 10,91 persen poin; dan 8,18 persen poin. Sementara itu, Provinsi Papua, Maluku, dan Maluku Utara mengalami peningkatan TPK tertinggi (*y-on-y*), masing-masing naik sebesar 7,09 persen poin; 7,07 persen poin; dan 6,60 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Desember 2025 (*m-to-m*), TPK hotel bintang pada Januari 2026 juga mengalami penurunan 8,59 persen poin. Penurunan tertinggi tercatat di Papua Pegunungan, Kalimantan Utara, dan Nusa Tenggara Timur, masing-masing turun sebesar 21,82 persen poin; 18,67 persen poin; dan 18,06 persen poin. Sementara itu, Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan terendah sebesar 1,51 persen poin.

Berbeda dengan hotel bintang, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Januari 2026 mencapai 24,48 persen. Secara spasial, Provinsi DKI Jakarta mencatat TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya tertinggi pada Januari 2026 yang mencapai 38,90 persen, diikuti oleh Bali sebesar 32,70 persen dan Kepulauan Riau sebesar 31,11 persen. Sementara itu, TPK terendah tercatat di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 11,63 persen.

Pada Januari 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen poin dibandingkan dengan Januari 2025 (*y-on-y*). Peningkatan tertinggi tercatat di Provinsi Papua Barat sebesar 5,01 persen poin, diikuti oleh Gorontalo dan Kalimantan Utara masing-masing naik sebesar 4,93 persen poin dan 4,54 persen poin. Sementara itu, Penurunan terdalam terjadi di Provinsi DKI Jakarta, Aceh, dan Sumatera Barat, masing-masing turun sebesar 4,51 persen poin; 4,25 persen poin; dan 3,75 persen poin.

Bila dibandingkan Desember 2025 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya Januari 2026 mengalami penurunan sebesar 2,57 persen poin. Provinsi Bali, Sulawesi Barat, dan DKI Jakarta mengalami penurunan tertinggi, yaitu masing-masing turun sebesar 6,91 persen poin; 6,70 persen poin; dan 6,39 persen poin. Sebaliknya, Provinsi Papua Barat Daya, Jambi, dan Gorontalo mengalami peningkatan tertinggi, yaitu masing-masing naik sebesar 3,81 persen poin; 1,70 persen poin; dan 1,51 persen poin.

Tabel 6 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Januari 2026

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)			Total Perubahan (poin)	
		Jan 2025	Des 2025	Jan 2026	Jan 2026 thd Jan 2025	Jan 2026 thd Des 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aceh	23,39	27,53	19,31	-4,08	-8,22
2.	Sumatera Utara	43,12	44,43	42,92	-0,20	-1,51
3.	Sumatera Barat	47,23	43,44	39,05	-8,18	-4,39
4.	Riau	40,61	52,92	46,86	6,25	-6,06
5.	Jambi	45,93	54,08	47,38	1,45	-6,70
6.	Sumatera Selatan	43,65	55,48	45,45	1,80	-10,03
7.	Bengkulu	40,41	51,57	46,05	5,64	-5,52
8.	Lampung	40,97	54,44	42,23	1,26	-12,21
9.	Kep. Bangka Belitung	22,91	31,28	25,47	2,56	-5,81
10.	Kepulauan Riau	47,12	56,96	46,03	-1,09	-10,93
11.	DKI Jakarta	53,50	59,97	52,50	-1,00	-7,47
12.	Jawa Barat	47,59	58,13	47,39	-0,20	-10,74
13.	Jawa Tengah	43,80	52,47	41,04	-2,76	-11,43
14.	DI Yogyakarta	56,84	66,38	50,77	-6,07	-15,61
15.	Jawa Timur	47,83	56,32	45,80	-2,03	-10,52
16.	Banten	49,92	53,39	49,17	-0,75	-4,22
17.	Bali	60,28	60,88	56,67	-3,61	-4,21
18.	Nusa Tenggara Barat	36,38	41,98	35,01	-1,37	-6,97
19.	Nusa Tenggara Timur	32,63	45,76	27,70	-4,93	-18,06
20.	Kalimantan Barat	46,22	60,84	52,61	6,39	-8,23
21.	Kalimantan Tengah	40,30	57,64	43,58	3,28	-14,06
22.	Kalimantan Selatan	49,84	59,80	49,30	-0,54	-10,50
23.	Kalimantan Timur	52,05	62,98	51,87	-0,18	-11,11
24.	Kalimantan Utara	32,77	54,92	36,25	3,48	-18,67
25.	Sulawesi Utara	37,54	53,30	40,32	2,78	-12,98
26.	Sulawesi Tengah	45,23	52,67	46,09	0,86	-6,58
27.	Sulawesi Selatan	45,93	53,33	44,76	-1,17	-8,57
28.	Sulawesi Tenggara	29,35	38,62	30,67	1,32	-7,95
29.	Gorontalo	32,59	42,75	28,75	-3,84	-14,00
30.	Sulawesi Barat	22,90	30,90	19,38	-3,52	-11,52
31.	Maluku	24,16	40,22	31,23	7,07	-8,99
32.	Maluku Utara	36,67	46,39	43,27	6,60	-3,12
33.	Papua Barat	34,50	39,57	35,32	0,82	-4,25
34.	Papua Barat Daya	45,20	61,90	44,73	-0,47	-17,17
35.	Papua	34,41	49,26	41,50	7,09	-7,76
36.	Papua Selatan	53,82	52,85	40,08	-13,74	-12,77
37.	Papua Tengah	35,51	47,04	30,43	-5,08	-16,61
38.	Papua Pegunungan	32,16	43,07	21,25	-10,91	-21,82
Indonesia		48,38	56,12	47,53	-0,85	-8,59

Tabel 7 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, Januari 2026

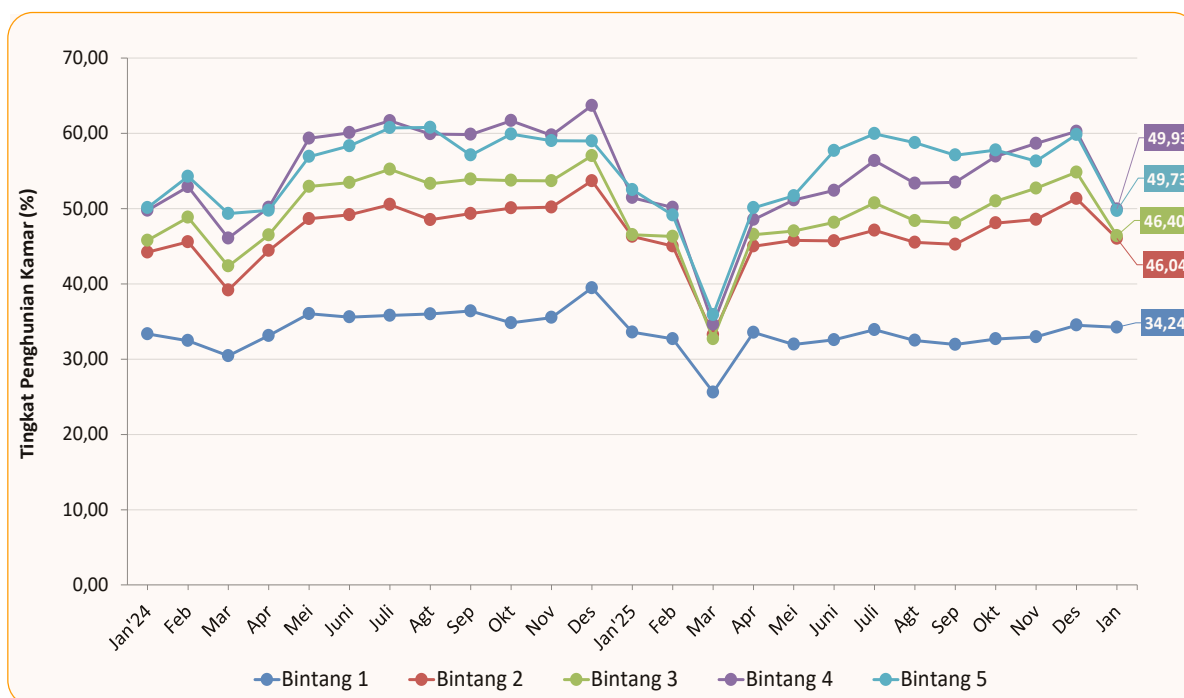
Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang dan akomodasi lainnya (%)			Total Perubahan (persen poin)	
		Jan 2025	Des 2025	Jan 2026	Jan 2026 thd Jan 2025	Jan 2026 thd Des 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aceh	19,39	15,81	15,14	-4,25	-0,67
2.	Sumatera Utara	28,64	24,61	25,32	-3,32	0,71
3.	Sumatera Barat	18,15	14,75	14,40	-3,75	-0,35
4.	Riau	27,02	27,24	26,61	-0,41	-0,63
5.	Jambi	20,06	22,02	23,72	3,66	1,70
6.	Sumatera Selatan	20,97	24,63	24,76	3,79	0,13
7.	Bengkulu	19,09	20,65	18,06	-1,03	-2,59
8.	Lampung	25,31	29,19	24,44	-0,87	-4,75
9.	Kep. Bangka Belitung	14,27	18,08	16,86	2,59	-1,22
10.	Kepulauan Riau	32,76	33,75	31,11	-1,65	-2,64
11.	DKI Jakarta	43,41	45,29	38,90	-4,51	-6,39
12.	Jawa Barat	23,72	27,51	25,39	1,67	-2,12
13.	Jawa Tengah	23,78	26,33	23,29	-0,49	-3,04
14.	DI Yogyakarta	26,22	29,27	25,56	-0,66	-3,71
15.	Jawa Timur	21,96	25,57	22,75	0,79	-2,82
16.	Banten	23,14	26,20	20,25	-2,89	-5,95
17.	Bali	35,62	39,61	32,70	-2,92	-6,91
18.	Nusa Tenggara Barat	23,90	26,33	21,81	-2,09	-4,52
19.	Nusa Tenggara Timur	12,34	14,47	11,63	-0,71	-2,84
20.	Kalimantan Barat	28,74	32,87	29,10	0,36	-3,77
21.	Kalimantan Tengah	21,66	24,32	22,47	0,81	-1,85
22.	Kalimantan Selatan	25,13	25,88	23,07	-2,06	-2,81
23.	Kalimantan Timur	27,63	28,35	24,81	-2,82	-3,54
24.	Kalimantan Utara	24,05	29,84	28,59	4,54	-1,25
25.	Sulawesi Utara	24,55	28,86	27,28	2,73	-1,58
26.	Sulawesi Tengah	16,74	19,09	16,65	-0,09	-2,44
27.	Sulawesi Selatan	18,37	19,78	19,15	0,78	-0,63
28.	Sulawesi Tenggara	16,93	18,51	16,74	-0,19	-1,77
29.	Gorontalo	14,76	18,18	19,69	4,93	1,51
30.	Sulawesi Barat	15,83	22,83	16,13	0,30	-6,70
31.	Maluku	15,47	18,66	18,64	3,17	-0,02
32.	Maluku Utara	18,42	21,36	19,82	1,40	-1,54
33.	Papua Barat	15,38	20,72	20,39	5,01	-0,33
34.	Papua Barat Daya	18,98	16,26	20,07	1,09	3,81
35.	Papua	21,73	24,27	23,69	1,96	-0,58
36.	Papua Selatan	15,60	23,72	17,69	2,09	-6,03
37.	Papua Tengah	26,23	27,45	23,64	-2,59	-3,81
38.	Papua Pegunungan	12,53	18,19	13,89	1,36	-4,30
Indonesia		24,39	27,05	24,48	0,09	-2,57

Tabel 8 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel, Januari 2026

Klasifikasi Hotel	TPK (%)			Total Perubahan (persen poin)	
	Jan 2025	Des 2025	Jan 2026	Jan 2026 thd Jan 2025	Jan 2026 thd Des 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bintang 1	33,60	34,52	34,24	0,64	-0,28
2. Bintang 2	46,31	51,34	46,04	-0,27	-5,30
3. Bintang 3	46,54	54,83	46,40	-0,14	-8,43
4. Bintang 4	51,45	60,27	49,93	-1,52	-10,34
5. Bintang 5	52,51	59,83	49,73	-2,78	-10,10
TPK Bintang	48,38	56,12	47,53	-0,85	-8,59
TPK Nonbintang dan Akomodasi Lainnya	24,39	27,05	24,48	0,09	-2,57
TPK (Total)	38,32	42,13	36,06	-2,26	-6,07

Berdasarkan klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada Januari 2026 tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 49,93 persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada hotel nonbintang dan akomodasi lainnya sebesar 24,48 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi bulan Januari tahun sebelumnya (*y-on-y*), hampir seluruh klasifikasi hotel mengalami penurunan. Hotel bintang 5 mengalami penurunan terdalam, yaitu sebesar 2,78 persen poin, diikuti hotel bintang 4 dan hotel bintang 2 masing-masing turun sebesar 1,52 persen poin dan 0,27 persen poin. Sebaliknya hotel bintang 1 dan hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencatatkan pertumbuhan, yaitu sebesar 0,64 persen poin dan 0,09 persen poin.

Selanjutnya, jika dilihat perkembangannya dari bulan Desember 2025 ke Januari 2026 (*m-to-m*), seluruh klasifikasi hotel mengalami penurunan TPK. Hotel bintang 4 mengalami penurunan terdalam yaitu 10,34 persen poin, diikuti hotel bintang 5 yang turun sebesar 10,10 persen poin. Sementara itu, hotel bintang 1 dan hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencatatkan penurunan TPK terendah, yaitu sebesar 0,28 persen poin dan 2,57 persen poin.



Gambar 5 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Januari 2024–Januari 2026

5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang di Indonesia pada Januari 2026 mencapai 1,59 malam. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,02 poin dibandingkan Januari 2025 (*y-on-y*), dan naik 0,01 poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*).

Umumnya, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu Indonesia. Pada Januari 2026, rata-rata lama menginap tamu asing sebesar 2,67 malam, sementara tamu Indonesia hanya sebesar 1,45 malam.

Secara spasial, rata-rata lama menginap tamu hotel bintang terlama pada Januari 2026 tercatat di Provinsi Papua Tengah sebesar 2,96 malam, diikuti Bali dan Papua Barat, masing-masing sebesar 2,89 dan 2,24 malam. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Bengkulu, masing-masing sebesar 1,11 malam dan 1,18 malam.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama tercatat di Provinsi Papua Tengah sebesar 4,36 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 1,17 malam. Sementara untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap terlama tercatat di Provinsi Papua Tengah sebesar 2,88 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu sebesar 1,11 malam.

Tabel 9 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Januari 2026

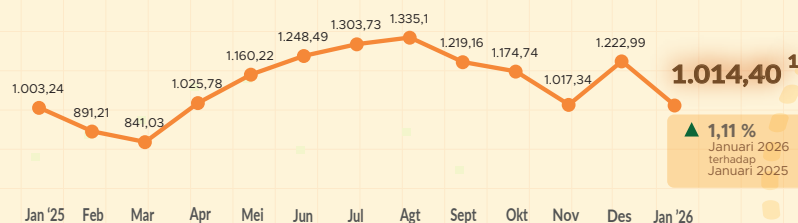
Provinsi		Rata-Rata Lama Menginap Tamu (malam)								
		Asing			Indonesia			Total		
		Jan 2025	Des 2025	Jan 2026	Jan 2025	Des 2025	Jan 2026	Jan 2025	Des 2025	Jan 2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Aceh	1,19	1,39	1,77	1,64	1,70	1,56	1,62	1,69	1,57
2.	Sumatera Utara	1,41	1,44	1,54	1,25	1,24	1,26	1,26	1,24	1,27
3.	Sumatera Barat	1,44	1,37	1,39	1,26	1,24	1,20	1,26	1,24	1,21
4.	Riau	2,18	2,41	2,62	1,24	1,32	1,33	1,25	1,33	1,34
5.	Jambi	2,48	2,05	3,39	1,55	1,54	1,78	1,56	1,54	1,80
6.	Sumatera Selatan	2,28	1,87	2,37	1,24	1,34	1,34	1,24	1,34	1,34
7.	Bengkulu	2,17	1,73	1,41	1,21	1,25	1,18	1,22	1,25	1,18
8.	Lampung	1,73	2,95	1,93	1,16	1,27	1,27	1,17	1,27	1,27
9.	Kep. Bangka Belitung	2,92	2,60	3,19	1,59	1,49	1,53	1,61	1,51	1,56
10.	Kepulauan Riau	2,02	1,96	2,05	1,78	1,64	1,60	1,87	1,79	1,77
11.	DKI Jakarta	1,86	2,09	1,85	1,56	1,52	1,48	1,58	1,57	1,52
12.	Jawa Barat	2,65	2,41	2,55	1,32	1,37	1,34	1,35	1,40	1,38
13.	Jawa Tengah	1,97	1,81	1,70	1,32	1,31	1,32	1,32	1,32	1,33
14.	DI Yogyakarta	1,96	2,52	2,19	1,46	1,58	1,46	1,47	1,60	1,49
15.	Jawa Timur	2,26	1,84	1,71	1,42	1,38	1,37	1,45	1,39	1,39
16.	Banten	1,66	1,58	1,65	1,42	1,28	1,34	1,44	1,30	1,36
17.	Bali	3,20	3,21	3,19	2,52	2,48	2,41	2,91	2,91	2,89
18.	Nusa Tenggara Barat	2,44	2,39	2,60	1,62	1,58	1,54	1,89	1,80	1,86
19.	Nusa Tenggara Timur	2,05	2,48	2,26	1,44	1,56	1,53	1,57	1,75	1,69
20.	Kalimantan Barat	2,00	3,37	1,93	1,32	1,51	1,38	1,35	1,57	1,40
21.	Kalimantan Tengah	2,15	1,89	1,47	1,36	1,34	1,35	1,37	1,34	1,35
22.	Kalimantan Selatan	2,08	2,06	2,17	1,37	1,42	1,45	1,38	1,42	1,46
23.	Kalimantan Timur	2,39	2,89	2,58	1,60	1,52	1,52	1,61	1,53	1,53
24.	Kalimantan Utara	1,11	2,93	1,62	1,22	1,41	1,39	1,22	1,42	1,39
25.	Sulawesi Utara	2,01	2,28	2,40	1,55	1,60	1,76	1,58	1,66	1,83
26.	Sulawesi Tengah	3,22	2,13	2,38	1,54	1,41	1,54	1,55	1,42	1,54
27.	Sulawesi Selatan	2,60	3,16	2,32	1,53	1,44	1,46	1,54	1,45	1,47
28.	Sulawesi Tenggara	2,01	1,30	1,17	1,09	1,13	1,11	1,10	1,13	1,11
29.	Gorontalo	1,53	1,89	2,12	1,41	1,52	1,30	1,41	1,53	1,31
30.	Sulawesi Barat	3,20	1,22	2,24	1,22	1,28	1,18	1,22	1,28	1,19
31.	Maluku	1,72	2,59	2,12	1,53	1,80	1,86	1,55	1,89	1,89
32.	Maluku Utara	1,53	1,75	4,35	1,58	1,41	1,54	1,58	1,41	1,60
33.	Papua Barat	6,48	2,73	1,41	1,72	1,97	2,24	1,77	1,98	2,24
34.	Papua Barat Daya	2,02	1,36	1,26	1,77	1,85	1,57	1,80	1,80	1,53
35.	Papua	1,76	2,34	2,30	1,79	1,81	1,79	1,79	1,81	1,79
36.	Papua Selatan	1,81	1,30	1,67	2,13	1,48	1,51	2,12	1,48	1,51
37.	Papua Tengah	3,86	2,34	4,36	3,09	1,76	2,88	3,15	1,78	2,96
38.	Papua Pegunungan	2,03	2,90	3,11	2,05	5,32	1,82	2,04	5,27	1,90
Indonesia		2,62	2,65	2,67	1,46	1,46	1,45	1,57	1,58	1,59

PERKEMBANGAN PARIWISATA JANUARI 2026



Berita Resmi Statistik No. 26/03/Th. XXIX, 2 Maret 2026

Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara melalui Pintu Masuk Utama (ribu kunjungan)

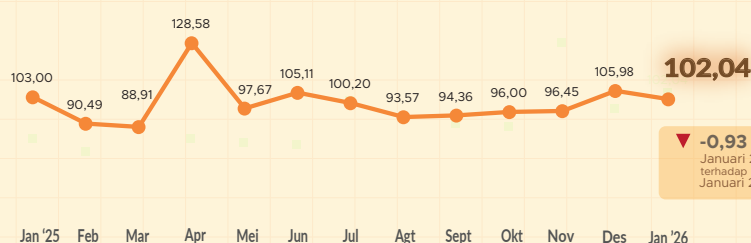


¹ hanya pintu masuk utama, belum termasuk MPD

▲ 1,11 %
Januari 2026
terhadap
Januari 2025



Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)

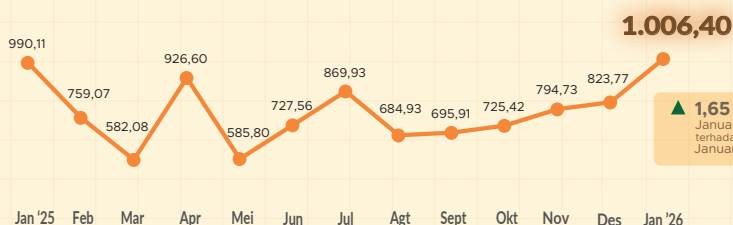


▼ -0,93 %
Januari 2026
terhadap
Januari 2025

Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Januari 2026 (persen)

1	JAWA BARAT	18,02
2	JAWA TIMUR	17,23
3	JAWA TENGAH	11,72

Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



▲ 1,65 %
Januari 2026
terhadap
Januari 2025

Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Januari 2026 (persen)

1	MALAYSIA	29,61
2	ARAB SAUDI	16,82
3	SINGAPURA	12,15



HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Klasifikasi (%)

0,85 ¹ ▼	47,53	24,48	0,09 ¹ ▲
Hotel Klasifikasi Bintang		Hotel Klasifikasi Nonbintang dan Akomodasi Lainnya	

Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)

1,59 ▲ 0,02¹

Catatan: ¹year on year



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata, Januari 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Harmawanti Marhaeni, M.Sc
Direktur Statistik Jasa

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6300

✉ harmawanti@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

